

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ilmu politik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan institusionalisme (kelembagaan). Dalam hal ini, penelitian bermaksud untuk meneliti atau menelaah sebuah institusi (lembaga) yakni

⁴⁶ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: hal 9

Pemerintah Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dari latarbelakang, rumusan masalah, dan juga pembatasan masalah, lokasi yang menjadi cakupan penelitian yaitu di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

D. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran atau objek penelitian adalah pemerintahan desa, kelompok tani dusun petakan.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi proses studi dan mempertajam proses penelitian. Dengan ditentukannya fokus penelitian, maka dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data supaya tidak terlalu luas dan terfokus pada permasalahan yang sudah ditentukan. Penelitian ini difokuskan pada Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun petakan di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

F. Teknik Pengambilan Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada subyek yang memahami permasalahan. Narasumbernya adalah pemerintah desa

dan kelompok tani dusun Petakan Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal. Subyek tersebut memiliki data dan bersedia untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat.

Teknik pengambilan informan/sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya yaitu menentukan sampel orang yang dianggap paling mengetahui dan sangat memahami tentang permasalahan yang diambil dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini ada 3 yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka yaitu dari buku dan internet. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan dengan memilih informan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pemerintahan desa dan kelompok tani dusun petakan Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni teknik observasi. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Ada beberapa jenis observasi. Sugiyono menyatakan bahwa Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan / tidak berperan serta); selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁷

Jenis observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non participant observation* (observasi non partisipan / tidak berperan serta). Peneliti hanya mengamati tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti tidak terlibat langsung ke dalam obyek yang sedang diteliti.

Sedangkan jenis observasi dari segi instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak secara detail mempersiapkan hal-hal yang akan diteliti. Hal ini terjadi karena obyek penelitian ini adalah di daerah penulis sendiri, sehingga observasi dilakukan secara murni (alamiah), tanpa disiapkan dan tanpa direncanakan terlebih dahulu.

⁴⁷ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: hal 145

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni studi pustaka yaitu berasal dari buku dan internet. Teknik ini hanya sebagai pelengkap saja dari teknik wawancara mendalam dan teknik observasi.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”.

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

5. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh dari lapangan tidak semua langsung saja dimasukan, melainkan dipilah-pilah terlebih dahulu. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

6. *Data display* (penyajian data)

Langkah kedua dalam analisis data kualitatif adalah mendisplay data, yang dapat dibuat dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

Penyajian data ini akan semakin mempermudah dalam memahami data

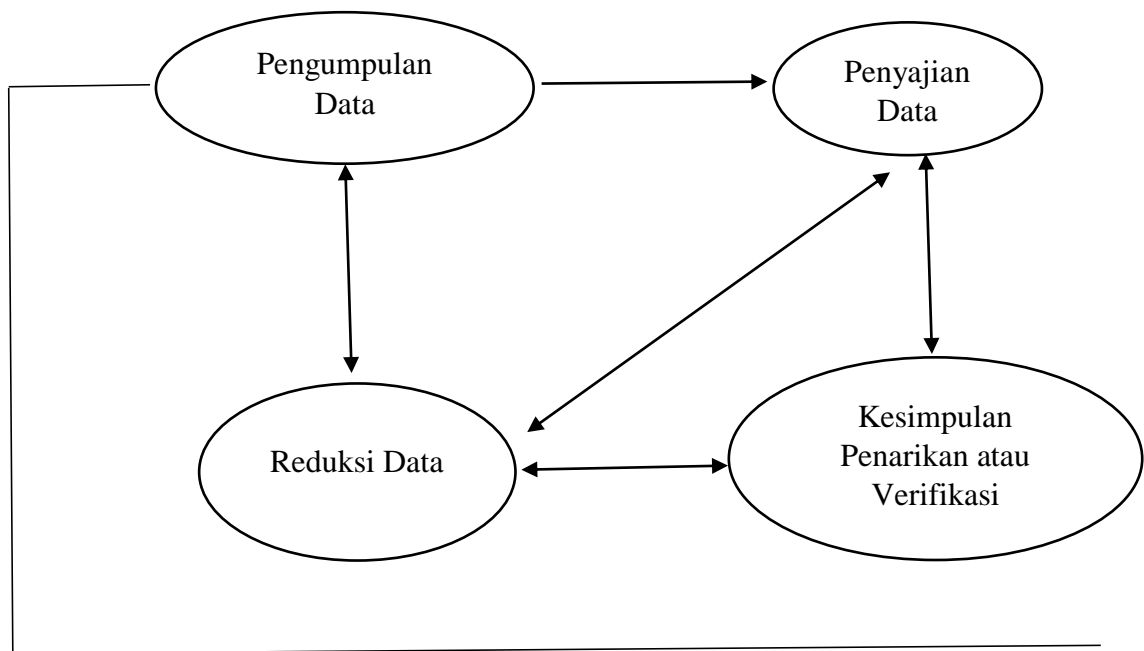
3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat bersifat sementara (berubah), bisa juga bersifat kredibel (tidak berubah).⁴⁸

Bagan 3.1

Metode Analisis Interaktif

Metode Analisis Interaktif (Interaktif Model Of Analysis)



⁴⁸ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: hal 246

I. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian kualitatif, data disebut valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sebaliknya jika terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti maka data disebut tidak valid.⁴⁹

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji *transferability* (validitas eksternal). Uji *transferability* (validitas eksternal) merupakan pengujian yang akan menghasilkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi yang sudah diambil sampelnya. Supaya hasil penelitian mudah dipahami sehingga ada kemungkinan untuk dapat menerapkan hasil penelitian, maka peneliti harus dapat memberikan gambaran yang jelas, rinci, dan akurat dalam pembuatan laporan penelitiannya.

⁴⁹ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: hal 267